

MENINGKATKAN SEMANGAT GOTONG ROYONG BAGI WARGA NEGARA INDONESIA DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

Andreas Nanda Kurnia 182954

STKIP Widya Yuwana

Email penulis pertama: andreas06nanda@gmail.com

Abstrak

Wabah virus Corona telah menyebar ke seluruh Negara di dunia termasuk juga Indonesia. Penyebaran virus corona covid-19 yang begitu cepat dan peluang kematian dalam waktu yang singkat membuat seluruh Negara di dunia kebingungan dalam mengatasinya. Belum ditemukannya vaksin yang efektif membuat setiap Negara mengambil strateginya masing-masing dalam menghadapi covid-19. Negara Indonesia telah berupaya melakukan berbagai cara dalam membuat strategi menghadapi covid-19. Semua itu tidak akan berjalan dengan baik jika tidak hanya beberapa orang saja yang mengupayakannya. Hal tersebut hanya dapat berjalan dengan baik jika ada partisipatif dari seluruh warga Negara Indonesia untuk bersama-sama saling membantu dan mendukung dalam menghadapi covid-19. Semangat Gotong Royong menjadi semangat bangsa Indonesia sejak dahulu dalam menghadapi persoalan nasional. Dengan demikian, meningkatkan semangat Gotong Royong bagi warga Negara Indonesia bisa menjadi kekuatan bersama dalam menghadapi pandemi covid-19.

Kata kunci : Gotong royong, warga negara, pandemi covid-19

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit yang ditimbulkan dari Covid-19 ini dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Virus Corona adalah jenis baru coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini dapat menyerang siapa saja, bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, dan ibu menyusui. Virus Corona atau yang sering dikenal dengan covid-19 tersebut masih banyak menuai perdebatan mengenai penyebab dan asas usul dari virus corona tersebut. Sebagian peneliti dan ahli virus (virology) mengatakan bahwa virus tersebut merupakan virus yang diyakini berasal dari kelelawar kemudian menyebar atau menular kepada manusia. Akan tetapi ada sebagian peneliti mengungkapkan bahwa virus corona berasal dari kebocoran

laboratorium virus di Wuhan. Sehingga belum dapat dipastikan dengan baik darimana penyebab dan asal mula dari virus tersebut.

Virus ini mulai muncul di akhir tahun 2019, tepatnya di kota Wuhan, China. Banyak orang yang tidak siap dengan kehadiran virus corona karena melihat dari cara penyebarannya yang begitu cepat dan bahaya mematikan yang dihasilkan oleh virus tersebut. Dengan merebaknya wabah virus covid-19 ke seluruh penjuru dunia membuat semua aspek kehidupan menjadi kacau dan tidak teratur sebagaimana mestinya. Proses penyebarannya yang begitu cepat membuat semua negara di dunia terjangkit virus ini dalam rentan waktu yang begitu cepat. Disamping itu pula, bahaya mematikan dari virus corona dalam waktu yang singkat membuat persoalan virus corona menjadi persoalan yang serius untuk dihadapi dan ditangani oleh banyak negara termasuk pula Indonesia.

Virus corona yang mulai menyebar dan merebak di Indonesia pada pertengahan bulan februari 2020 telah membawa banyak dampak dalam segi kehidupan manusia. Dampak dari penyebaran virus corona tidak hanya dalam bidang kesehatan, melainkan seluruh bidang kehidupan terkena dampak dari virus corona tersebut, mulai dari bidang pendidikan, politik, sosial, ekonomi, dan bahkan berdampak pada bidang agama. Seluruh dampak dari fenomena virus corona membawa banyak perubahan dalam segi kehidupan manusia. Sehingga pengaruhnya sangat kompleks bagi seluruh aspek kehidupan manusia.

Menyadari akan fenomena virus corona yang sangat besar memberikan dampak bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Sehingga virus corona yang ada saat ini perlu untuk dihadapi, agar tidak semakin membawa dampak negative yang lebih besar bagi kehidupan manusia. Di negara Indonesia sendiri berbagai upaya dan starategi telah dilakukan dalam menghadapi virus corona, terlebih oleh pemerintah. Akan tetapi semua strategi dan upaya yang dilakukan dalam menghadapi virus corona tidak akan berjalan dengan baik dan lancar jika hanya dari pemerintah saja yang berupaya menghadapi vius corona. Dalam hal ini pemerintah membutuhkan kerjasama dengan seluruh warga negara dalam menghadapi virus corona. Sehingga strategi dan upaya yang dilakukan dapat memberikan hasil yang sesuai harapan..

Gotong royong merupakan semangat kerjasama dan saling membantu yang khas dari Indonesia (Dewantara, 2019:2). Semangat gotong royong yang menjadi kekhasan dari warisan budaya Indonesia nasional bisa menjadi alternatif kekuatan segenap warga negara Indonesia dalam menghadapi persoalan covid-19. Gotong

royong bukan menjadi hal yang asing lagi bagi warga negara dan masyarakat Indonesia, sebab gotong royong merupakan warisan budaya yang telah dihidupi oleh warga negara serta masyarakat Indonesia sejak dahulu. Maka meningkatkan semangat gotong royong dalam menghadapi persoalan covid-19 menjadi upaya yang tepat di lakukan oleh segenap warga negara Indonesia dalam menghadapi covid-19. Dengan meningkatkan semangat gotong royong diharapkan warga negara bangsa Indonesia mampu menghadapi persoalan covid-19 dalam kebersamaan sebagai satu kesatuan.

Dampak Virus Corona Bagi Indonesia

Virus corona yang telah menyebar ke seluruh negara memberikan dampak yang sangat kompleks dalam seluruh sektor kehidupan. Indonesia termasuk negara yang terjangkit virus corona dan merasakan dampaknya dalam berbagai sektor seperti, pendidikan, ekonomi, pariwisata, sosial dan kesehatan. Semua sektor yang terdampak covid-19 semuanya saling terkait satu dengan yang lainnya. Dari beberapa sektor yang ada, ada sektor yang bisa memberikan pengaruh bagi sektor lainnya jika mengalami keguncangan atau ketidakstabilan. Sektor yang memiliki pengaruh cukup besar bagi sektor lainnya ialah sektor ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Dengan perekonomian yang tidak stabil bisa berdampak pada banyak hal

Dampak yang dialami sektor ekonomi saat ini adalah: banyaknya pekerja yang di PHK, impor menjadi turun 3,7 persen, *PMI Manufacturing Indonesia* mengalami kontraksi atau turun hingga 45,3 pada Maret 2020, inflasi secara umum dan terus menerus pada Maret 2020 mencapai 2,96 persen, sebanyak 12.703 penerbangan di 15 bandara dibatalkan sepanjang Januari-Maret 2020, dan kunjungan turis turun hingga 6.800 per hari khususnya turis dari China. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa Semua perokomian mengalami penurunan akibat merebaknya covid-19. Hal tersebut dapat memicu krisis ekonomi di negara Indonesia.

Bukan hanya dalam sektor ekonomi saja yang menjadi sorotan dari dampak covid-19 tetapi juga dalam sektor pendidikan. Pada sektor pendidikan covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan pula terutama kaitannya dengan proses pembelajaran yang dilakukan selama wabah covid-19 masih terus berlangsung. Proses pembelajaran yang berlangsung secara daring memiliki beberapa persoalan. Beberapa hal yang menjadi persoalan dalam pembelajaran dengan metode daring

diantaranya ialah: keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas dan kurang siapnya penyediaan anggaran untuk pembelajaran secara daring. Disamping proses pembelajaran yang kurang efektif dengan metode daring, kurang objektifnya penilaian bagi para peserta didik dan kualitas lulusan yang kurang berkompeten menjadi kerugian akibat adanya covid-19. Sehingga diperlukan langkah strategis yang tepat untuk menanggulangi persoalan dan kerugian yang terjadi akibat adanya covid-19. Bukan hanya sekedar dalam sektor ekonomi dan pendidikan saja yang terdampak oleh adanya virus corona di Indonesia, tetapi semua sektor kehidupan. Namun yang begitu mencolok dari adanya virus corona ialah kedua sektor tersebut.

Strategi Menghadapi Covid-19 di Indonesia

Dalam menghadapi covid-19 setiap negara memiliki cara tersendiri untuk berupaya mencegah dan meminimalisir penyebaran virus corona. Ada yang mengambil kebijakan lockdown total daerah, menjaga jarak (social distancing), wajib penggunaan masker, penyemprotan disinfektan, mengurangi kontak langsung dengan orang lain, dan membatasi warga asing keluarga masuk daerah. Semua kebijakan tersebut dilakukan dalam usaha meminimalisir penyebaran virus corona dan memutus rantai penyebaran.

Semua kebijakan dalam upaya meminimalisir penyebaran dan memutus rantai penyebaran memiliki tingkat resiko yang beraneka macam. Resiko terbesar dari kebijakan yang diambil ialah mengalami krisis ekonomi yang membawa dampak pada kesulitan memperoleh pendapatan dan pada akhirnya kesulitan dalam memperoleh bahan makanan. Hal tersebut tentunya akan membuat terjadinya kekacauan dan keresahan masyarakat, terutama masyarakat menengah kebawah. Hal tersebut dapat terjadi jika pemerintah mengambil kebijakan lockdown total daerah yang terkena corona. Menyadari akan resiko yang akan didapat cukup tinggi apabila menerapkan kebijakan lockdown, maka pemerintah Indonesia mengambil kebijakan menjaga jarak (social distancing) dan penerapan di rumah aja (stay at home) untuk mengisolasi diri secara pribadi. Indonesia sendiri telah menggunakan beraneka macam cara dalam menghadapi covid-19, mulai dari pembatasan sosial berskala besar (PSBB), membatasi aktifitas diluar rumah (isolasi), *physical distancing*, dan wajib menggunakan masker saat diluar. Pemerintah tidak hanya menggunakan salah satu dari cara dan upaya tersebut dalam menghadapi covid-19, namun semuanya

diterapkan untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Dengan mengkolaborasikan seluruh upaya tersebut diharapkan pencegahan covid-19 dapat berjalan dengan efektif.

Gotong Royong Nilai Khas Bangsa Indonesia

Gotong royong telah menjadi sebuah nilai yang telah hidup di tengah masyarakat Indonesia sejak dahulu dan terus menerus diwariskan. Koentjaraningrat (1974:61) mengatakan bahwa sebenarnya kata “gotong-royong” tidak ditemukan dalam kesusasteraan Jawa Kuno, prasasti masa lalu maupun sejarah kebudayaan suku bangsa lainnya di Indonesia. Kemudian Koentjaraningrat (1974:56) menjelaskan bahwa meskipun istilah gotong royong adalah istilah yang baru namun sebenarnya konsep tentang gotong royong sendiri sudah berakar cukup lama dalam kehidupan masyarakat pedesaan di Indonesia, terutama di pedesaan Jawa. Sebab telah ratusan tahun lalu masyarakat pedesaan di Jawa mengenal berbagai istilah yang mengarah pada prinsip gotong royong (Dewantara, 2019:2).

Berdasarkan pendapat Koentjaraningrat dapat dilihat bahwa sebenarnya gotong royong merupakan sebuah nilai hidup yang telah dihayati oleh masyarakat Indonesia sejak dahulu, namun belum tercetus istilah gotong royong pada masa kuno. Istilah gotong royong kemudian muncul ketika Soekarno memperkenalkan istilah gotong royong sebagai nilai khas bangsa Indonesia yang harus mendasari kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Sehingga gotong royong menjadi sebuah nilai yang dijunjung dan dihidupi oleh masyarakat Indonesia dalam kaitannya mengenai hidup bermasyarakat dan bernegara.

Gotong royong menjadi sebuah nilai dan semangat masyarakat Indonesia dalam hidup sosialnya sebagai anggota masyarakat, bangsa dan negara. Nilai dan semangat ini dihidupi oleh masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan budaya. Sehingga hampir di seluruh daerah nilai dan semangat gotong royong ini dihidupi. Akan tetapi untuk kata gotong royong sendiri lebih bernuanasa budaya Jawa. Namun berbagai daerah juga menghidupi nilai yang terkandung dalam istilah gotong royong dengan istilah dari daerahnya masing-masing. Semangat gotong royong dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia dari aneka suku dan budaya. Biasanya, gotong royong tampak begitu jelas dalam aneka acara adat dan keagamaan dari masing-masing suku yang ada di Indonesia.

Gotong royong sebagai nilai khas dari bangsa Indonesia memiliki makna saling membantu, bekerjasama, dan melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama. Disini tampak bahwa melalui gotong royong, masyarakat Indonesia memiliki perhatian, kepedulian, simpati dan empati kepada orang lain disekitarnya. Sehingga dalam situasi apa pun, setiap orang saling bahu-membahu untuk membantu, bekerjasama dan saling menopang dalam melakukan sebuah kegiatan. Semangat gotong royong tersebut muncul di tengah masyarakat, karena setiap orang merasa bahwa dirinya dan orang disekitarnya adalah warga dari tanah air yang sama.

Dalam semangat gotong royong, tidak ada unsur untuk mencari keuntungan diri sendiri maupun kelompok tertentu, melainkan dilakukan untuk kepentingan dan kebaikan bersama. Sebab di dalam gotong royong terdapat usaha dalam menyelesaikan segala hal secara bersama, sehingga hasil dari apa yang dikerjakan dinikmati secara bersama pula. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa gotong royong tidak mengenal individualis yang hanya berfokus pada diri sendiri, tetapi di dalam gotong royonglah sikap individualis dikecam. Sebab sikap dan sifat individualisme akan menghasilkan sifat egoism dan mencari keuntungan diri sendiri. Sehingga gotong royong menggambarkan semangat kebersamaan untuk saling membantu dalam mencapai tujuan bersama.

Semangat Gotong Royong WNI dan Upaya Menghadapi Covid-19

Persoalan mengenai covid-19 bukan hanya sekedar masalah bagi bidang ataupun kesehatan saja, melainkan masalah yang cukup kompleks, Hal ini dikarenakan, covid-19 memiliki dampak yang cukup kompleks bagi kehidupan. Persoalan covid-19 bukan pula persoalan daerah saja, melainkan menjadi persoalan nasional karena semua daerah di Indonesia yang ternjangkit dan terdampak oleh virus corona covid-19. Sehingga covid-19 menjadi persoalan bersama seluruh warga negara bangsa Indonesia.

Mereka yang termasuk dalam warga negara Indonesia adalah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara Indonesia. Sehingga mereka adalah bagian dari negara Indonesia yang memiliki hak dan kewajiban di negara Indonesia. Meskipun ada dari antara warga negara Indonesia yang bukan dari orang bangsa asli Indonesia, tetapi mereka sama kedudukannya sebagai warga negara dengan orang bangsa asli

Indonesia. Sehingga tidak ada perbedaan kedudukan antara bangsa asli dan bangsa asing sebagai warga negara Indonesia. Mereka telah menjadi bagian dari negara Indonesia yang berhak mempunyai rasa memiliki atas negara Indonesia.

Warga negara Indonesia memiliki hak dan kewajibannya dalam negara Indonesia yang telah diatur dalam undang-undang. Keduanya perlu diterima dan dijalankan oleh seluruh warga negara Indonesia tanpa memandang status sosial dan jabatan. Sehingga semua warga negara memiliki hak dan kewajiban yang sama satu sama lain sebagai suatu kesetaraan. Dengan demikian tidak ada yang lebih istimewa maupun yang lebih rendah dalam menerima hak dan melakukan kewajiban sebagai warga negara.

Setiap warga negara Indonesia dituntut untuk mengikuti dan menjalankan peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah. Sebab, pada dasarnya peraturan dibuat untuk menertibkan dan untuk kepentingan serta kebaikan bersama. Sehingga setiap warga negara dituntut untuk mengikuti peraturan-peraturan yang telah dibuat. Apabila tidak mengikutinya, maka akan ada denda atau sanksi yang diberikan agar tidak diulangi lagi kedepannya. Saat ini, ditengah merebaknya wabah virus corona menteri kesehatan telah mengeluarkan peraturan terkait penanganan dan pencegahan penyebaran covid-19 dalam upaya menghadapinya. Salah satunya peraturan mengenai pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dalam Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Dengan adanya peraturan tersebut warga negara dituntut untuk menjalani dan mengikutinya.

Semua peraturan yang dibuat oleh pemerintah bertujuan untuk menghadapi covid-19 yang telah memakan banyak korban dan membawa dampak negative dalam seluruh aspek kehidupan di negara Indonesia. Pemerintah telah membuat peraturan mengenai covid-19 dengan harapan agar seluruh warga negara Indonesia mau mengikuti dan menjalaninya. Sebab, dengan dimasukkan dalam peraturan pemerintah suatu pernyataan memiliki payung hukum yang jelas. Dengan demikian seluruh warga negara dituntut untuk mengikutinya.

Meskipun telah dibuat peraturan oleh pemerintah dalam upaya menangani dan mencegah penyebaran covid-19, namun tetap saja masih banyak warga negara Indonesia yang melanggar peraturan tersebut. Padahal tujuan peraturan tersebut dibuat sudah jelas yakni untuk mencegah dan menangani persoalan covid-19 agar dapat selesai dengan segera. Namun pada kenyataannya masih banyak warga negara

yang masih kurang peduli dengan persoalan covid-19. Banyak dari antara mereka yang masih mencari kemauan dan kesenangan diri sendiri tanpa memikirkan orang lain disekitarnya. Sehingga peraturan yang ada tidak diindahkan dengan baik oleh seluruh warga negara Indonesia.

Dalam menghadapi covid-19 ini, diperlukan kerjasama yang melibatkan seluruh warga negara Indonesia. Sebab, persoalan covid-19 merupakan persoalan atau masalah nasional yang memerlukan kerjasama seluruh warga negara untuk menghadapinya. Negara Indonesia tidak akan mampu menghadapi persoalan covid-19 yang berdampak pada semua aspek kehidupan jika tidak dihadapi secara bersama oleh segenap warga negara Indonesia. Strategi dan upaya penanganan covid-19 tidak akan memberikan hasil yang baik jika tidak ada kerjasama dari semua lapisan masyarakat Indonesia. Maka, dalam menghadapi persoalan covid-19 diperlukan kerjasama serta saling tolong menolong dalam menghadapi covid-19.

Negara Indonesia memiliki kekhasan dalam bekerjasama dan saling tolong menolong yakni gotong royong. Gotong royong merupakan warisan budaya leluhur bangsa Indonesia yang telah diwariskan turun temurun bisa menjadi model semangat dalam menghadapi covid-19. Dengan bergotong royong, seluruh warga negara Indonesia tentu akan saling bekerjasama dalam menghadapi persoalan covid-19. Melalui semangat gotong royong, seluruh warga negara Indonesia akan berusaha bersama dalam memutus mata rantai penyebaran covid-19 di Indonesia. Semangat gotong royong yang ada saat ini sudah mulai luntur dan kendor. Sehingga sulit untuk bergerak bersama dalam menghadapi covid-19. Semangat gotong royong sudah mulai pudar dan mulai tumbuh individualisme, sehingga hanya berfokus pada diri sendiri dan mencari keuntungan pribadi tanpa memikirkan orang lain disekitarnya. Dengan demikian diperlukan semangat gotong royong bagi warga negara Indonesia dalam menghadapi persoalan covid-19.

Gotong royong dewasa ini dapat dimaknai sebagai upaya bersama untuk mewujudkan kesejahteraan umum (*bonum commune*). Kesejahteraan umum artinya seluruh masyarakat dapat sejahtera, bukan hanya untuk kalangan masyarakat tertentu saja yang sejahtera namun seluruh masyarakat sejahtera. Dalam konteks Indonesia pada masa covid-19 ini, seluruh kalangan masyarakat warga negara Indonesia merasa tidak sejahtera karena dampak yang dihasilkan oleh virus corona. Sehingga banyak orang yang menginginkan agar wabah virus corona ini segera berlalu dan seluruh aspek kehidupan kembali normal seperti sediakala.

Banyak orang yang menginginkan wabah virus corona segera berlalu dan kehidupan berjalan normal seperti sediakala. Namun, dalam upaya penanganan dan pencegahan covid-19 belum ada kerjasama yang terintegrasi untuk mencapai tujuan bersama. Seluruhnya masih mementingkan diri sendiri, sehingga masih banyak warga negara yang tidak mengindahkan peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah dalam upaya menghadapi covid-19. Dalam hal ini alternative yang efektif dalam menghadapi covid-19 ialah dengan meningkatkan semangat gotong royong kepada seluruh warga negara Indonesia. Sehingga semangat gotong royong sebagai nilai khas bangsa Indonesia dapat digunakan untuk menghadapi covid-19 sebagai sebuah persoalan nasional.

Kesimpulan

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit yang ditimbulkan dari Covid-19 ini dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Virus Corona adalah jenis baru coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini dapat menyerang siapa saja, bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, dan ibu menyusui. Virus ini mulai muncul di akhir tahun 2019, tepatnya di kota Wuhan, China. Banyak orang yang tidak siap dengan kehadiran virus corona karena melihat dari cara penyebarannya yang begitu cepat dan bahaya mematikan yang dihasilkan oleh virus tersebut. Virus corona yang mulai menyebar dan merebak di Indonesia pada pertengahan bulan februari 2020 telah membawa banyak dampak dalam segi kehidupan manusia. Dampak dari penyebaran virus corona tidak hanya dalam bidang kesehatan, melainkan seluruh bidang kehidupan terkena dampak dari virus corona tersebut, mulai dari bidang pendidikan, politik, sosial, ekonomi, dan bahkan berdampak pada bidang agama.

Negara Indonesia telah mengupayakan penanganan dan pencegahan covid-19 yang telah berdampak besar bagi seluruh aspek kehidupan. Indonesia sendiri telah menggunakan beraneka macam cara dalam menghadapi covid-19, mulai dari pembatasan sosial berskala besar (PSBB), membatasi aktifitas diluar rumah (isolasi), *physical distancing*, dan wajib menggunakan masker saat diluar. Pemerintah tidak hanya menggunakan salah satu dari cara dan upaya tersebut dalam menghadapi covid-19, namun semuanya diterapkan untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Akan tetapi semuanya belum berjalan dengan efektif, karena masih banyak warga

negara Indonesai yang masih mementingkan diri sendiri daripada mementingkan kebaikan bersama. Sehingga dibutuhkan sebuah semangat yang dapat memacu dan mendorong seluruh warga negara Indonesai untuk secara sadar bersama-sama menghadapi persoalan covid-19. Semangat yang dapat dipakai oleh bangsa Indonesia iyalah semangat gotong royong

Semangat gotong royong yang menjadi kekhasan dari warisan budaya Indonesia nasional bisa menjadi alternatif kekuatan segenap warga negara Indonesia dalam menghadapi persoalan covid-19. Gotong royong merupakan semangat kerjasama dan saling membantu yang khas dari Indonesia (Dewantara, 2019:2). Sehingga dalam semangat gotong royong, tidak ada unsur untuk mencari keuntungan diri sendiri maupun kelompok tertentu, melainkan dilakukan untuk kepentingan dan kebaikan bersama. Dengan semangat gotong royong yang saling membantu, bekerjasama dan tidak mencari keuntungan bisa menjadi kekuatan bagi negara Indonesia dalam menghadapi persoalan covid-19 yang telah memberikan dampak besar bagi seluruh aspek kehidupan. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan semangat gotong royong bagi seluruh warga negara Indonesia dapat menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia dalam menghadapi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*.(7), 5, 395-402.
- Dewantara, A. (2018). Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong (Indonesia Dalam Kacamata Soekarno).
- Dewantara, A. (2019). PENDIDIKAN NILAI GOTONG-ROYONG SEBAGAI STRATEGI KETAHANAN NASIONAL.
- Dewantara, A. W. (2018). Pendidikan Kewarganegaraan. *Madiun: STKIP Widya Yuwana*.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153.
- Mahardika, M. N., Trisiana, A., Widyastuti, A., Juhaena, J. S., & Kirani, R. M. A. (2020). STRATEGI PEMERINTAH DAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MENGATASI WABAH COVID-19 BERBASIS SEMANGAT GOTONG ROYONG. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 39-50.
- <https://www.unja.ac.id/2020/06/15/indonesia-dalam-menghadapi-romantika-revolusi-pandemi-virus-covid-19/> diakses pada 25 Oktober 2020
- <https://covid19.go.id/p/berita/empat-strategi-pemerintah-atasi-covid-19> diakses pada 25 Oktober 2020
- <https://hukumclick.wordpress.com/2020/04/23/daftar-peraturan-terkait-covid-19-corona-virus/> diakses pada 25 Oktober 2020

